

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Artinya, menggunakan data yang berbentuk numerik/angka. Tujuannya untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang diselidiki oleh peneliti.<sup>36</sup> Penelitian ini menganalisis pengaruh variabel independen komunikasi, komitmen organisasi dan lingkungan kerja terhadap variabel dependen kinerja karyawan.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada PT. Pos Indonesia (Persero) Palembang yang bergerak dibidang jasa pengiriman berlokasi di Jalan Merdeka No. 5 Palembang 30132.

#### **C. Jenis dan sumber data**

##### 1. Jenis data

Jenis data penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data statistik berbentuk angka-angka, baik secara langsung digali dari hasil penelitian maupun pengolahan data kualitatif menjadi data kuantitatif.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Suryani , Hendriyadi. *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenada Media, 2016. Hlm. 109

<sup>37</sup> Sumadi suryabrata, *Metode Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011. Hlm. 39

## 2. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer dan sekunder. Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Dalam proses pengumpulan data diperoleh secara langsung berupa hasil kuesioner dari responden karyawan PT. Pos Indonesia (Persero) Palembang.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### 1. Populasi

Menurut Supomo dan Indriantono, Populasi yaitu sekelompok orang atau kejadian atau segala yang mempunyai karakteristik tertentu. Nawawi (dalam Subana) menyatakan bahwa: “populasi adalah keseluruhan objek penelitian, digunakan sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.” Dalam penelitian ini populasi adalah seluruh karyawan PT. Pos Indonesia (Persero) Palembang yang berjumlah 300 orang.

#### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Artinya tidak akan ada sampel jika tidak ada populasi. Sampling adalah metode yang digunakan untuk memilih dan mengambil sejumlah individu dari anggota populasi yang digunakan sebagai sample yang representative, artinya harus mewakili populasi, sebab sample adalah cermin dari populasi.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam. Pendekatan Kuantitatif(dilengkapi dengan contoh-contoh aplikasi: Proposal penelitian dan laporannya)*. Depok: Rajawali Pers 2017

Teknik penghitungan sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat toleransi kesalahan sebesar 10%.<sup>39</sup>

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = Batas kesalahan maksimal dalam pengambilan sampel yang telah ditetapkan (10%)

Maka :

$$n = \frac{300}{1+300(10\%)^2}$$

$$n = \frac{300}{1+300(0.0100)}$$

$$n = \frac{300}{1+3}$$

$$n = 75$$

Berdasarkan perhitungan diatas didapatkan jumlah sampel sebesar 75 dari 300 jumlah karyawan PT. Pos Indonesia (Persero) Palembang.

#### **E. Teknik sampling**

Jumlah sampel dalam penelitian ini memilih teknik pengambilan sampel acak atau *random sampling*. Alasan digunakan teknik *random sampling* ini karena banyaknya subjek penelitian ini dalam setiap sub populasi yang tidak sama serta adanya pengelompokan pada sub bagian. Setiap anggota populasi

---

<sup>39</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Aplikasi dalam Pemasaran*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, hlm. 82

memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Dengan demikian sampel yang terpilih diharapkan dapat mewakili seluruh populasi yang ada.<sup>40</sup>

## **F. Teknik Pengolahan Data**

Pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus-rumus tertentu. Teknik pengumpulan data menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

### **1. Angket (Kuesioner)**

Kuesioner adalah sebagai sekumpulan pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden terkait dengan pribadinya maupun hal-hal lain yang terkait dengan materi penelitian.<sup>41</sup>

### **2. Wawancara**

Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara langsung dengan responden tentang obyek observasi untuk pengumpulan data.

## **G. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

### **a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan

---

<sup>40</sup> Nur Abib Asriyanto. Skripsi: *Pengaruh Motivasi Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Cv. Kalika Intergraha Di Semarang*, 2013. Hlm. 48-49

<sup>41</sup> Eko Nugroho. *Prinsip-prinsip Menyusun Kuesioner*, Malang: Universitas Brawijaya Press, 2018. Hlm. 19

timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah komunikasi(X1), komitmen organisasi(X2) dan lingkungan kerja(X3).

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan(Y).

Definisi operasional variabel penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Definisi operasional penelitian ini dapat dilihat pada table berikut ini :

**Tabel 3.1**

**Definisi operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	<p><b>Komunikasi</b></p> <p><b>(X1)</b></p>	<p>"Komunikasi adalah proses penyampaian atau penerimaan pesan dari suatu orang kepada orang lain, baik langsung maupun tidak langsung, secara tertulis, lisan maupun bahasa nonverbal."</p> <p>(Husaini Usma)</p>	<p><b>Keterbukaan</b></p> <p>a. Keinginan untuk terbuka bagi setiap orang untuk berinteraksi dengan orang lain.</p> <p>b. Keinginan menanggapi secara jujur</p>	<p><b>Likert</b></p>
			<p><b>Empati</b></p> <p>a. tingkat keakraban dalam berbagi perasaan</p>	

			<p>dan pengalaman untuk kemajuan perusahaan.</p> <p>b. kesediaan pimpinan dalam memberikan solusi yang berpihak untuk kemajuan perusahaan dan kesejahteraan karyawan.</p>	
			<p><b>Sikap mendukung</b></p> <p>a. respon dari karyawan terhadap perintah atau instruksi yang diberikan oleh pimpinan.</p> <p>b. Respon dari pimpinan terhadap</p>	

			pekerjaan yang dilakukan karyawan	
			<p><b>Sikap Positif</b></p> <p>a. Tingkat kerjasama dan koordinasi dengan rekan kerja</p> <p>b. Tingkat kepercayaan pimpinan terhadap karyawan dalam melaksanakan pekerjaan</p>	
2.	<p><b>Komitmen Organisasi (X2)</b></p>	<p>"komitmen organisasi merupakan tingkat kepercayaan dan</p>	<p><b>Affective Commitment</b></p> <p>a. Memahami dan meyakini tujuan perusahaan</p> <p>b. Menempatkan</p>	<p><b>Likert</b></p>

		<p>penerimaan tenaga kerja terhadap tujuan organisasi dan mempunyai keinginan untuk tetap ada didalam organisasi tersebut." (Mathis dan Jackson)</p>	<p>prioritas perusahaan atas kepentingan pribadi</p>	
			<p><b>Continuance Commitment</b></p> <p>a. Merasa rugi jika meninggalkan karena investasi yang telah diberikan oleh perusahaan</p> <p>b. Mendapatkan keuntungan lebih jika tetap</p>	

			tinggal dengan perusahaan	
			<b>Normative Commitment</b> a. Kesetiaan dan rasa patuh b. Melaksanakan semua tugas dan kewajiban yang diberikan organisasi c. Lamanya masa kerja pada perusahaan sebelumnya.	
<b>3</b>	<b>Lingkungan Kerja (X3)</b>	"segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja dan yang dapat	<b>Lingkungan fisik</b> a. Tingkat penerangan yang tinggi/baik b. kelembaban sirkulasi udara c. kebisingan	<b>Likert</b>

		mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan oleh pimpinan." (Alex S. Nitisemito)		
			<b>Lingkungan Non Fisik</b> a. hubungan dengan sesama rekan kerja b. hubungan dengan bawahan dan atasan.	
<b>4.</b>	<b>Kinerja Karyawan (Y)</b>	“Bahwa kinerja adalah hasil kerja secara kualitas yang dicapai oleh pegawai dalam	<b>Kualitas Kerja</b> a. Ketelitian Karyawan dapat teliti dalam menyelesaikan tugas b. Hasil Kerja Karyawan mampu	<b>Likert</b>

		<p>melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya." (Anwar Prabu Mangkunegara)</p>	<p>menunjukkan kompetensinya dan menyelesaikan pekerjaan dengan lebih baik atau melebihi ekspektasi</p>	
			<p><b>Kuantitas Kerja</b></p> <p>a. Karyawan mampu menyelesaikan jumlah tugas yang diberikan</p> <p>b. Jumlah kerja yang dilakukan dalam suatu periode yang ditentukan</p>	
			<p><b>Kreativitas</b></p> <p>a. Menciptakan kreativitas dalam</p>	

			menyelesaikan pekerjaan b. Menciptakan inovasi dalam menyelesaikan pekerjaan	
			<b>Kehadiran</b> a. Masuk kerja setiap hari b. Masuk kerja sesuai jam kerja c. Disiplin waktu	

#### H. Skala Pengukuran Variabel

Untuk mengukur variabel-variabel yang ada maka digunakan skala likert, dimana masing-masing pertanyaan diberi skor 1 sampai 5 dengan tingkat kepercayaan 95%.

**Tabel 3.2**

**Bobot Nilai Setiap Pertanyaan**

<b>Alternatif</b>	<b>Bobot Nilai</b>
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : data dikelola (2019)

**I. Instrumen Penelitian**

1) Uji Validitas

Alat ukur yang dapat digunakan dalam pengujian validitas suatu kuesioner adalah angka hasil dari korelasi atau skor pertanyaan keseluruhan pertanyaan responden terhadap informasi dalam kuesioner. Dalam mencari nilai korelasi peneliti menggunakan rumus Pearson Product Moment.<sup>42</sup> Untuk mengetahui valid tidaknya instrument dengan cara  $r$  hitung dikonsultasikan dengan  $r$  tabel dengan taraf signifikan 5%. Jika didapatkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir instrument dapat dikatakan valid, akan tetapi sebelumnya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka dikatakan bahwa instrument tersebut tidak valid.

---

<sup>42</sup> Nur Abib Asriyanto. Skripsi: *Pengaruh Motivasi Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Cv. Kalika Intergraha Di Semarang*. 2013

## 2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Butir pertanyaan dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten. Nilai reliabilitas dilihat dari koefisien *Cronbach's Alpha*, koefisien *Cronbach's Alpha* yang umumnya digunakan sebagai persyaratan sebuah alat ukur berkisar  $> 0,6$  dikatakan reliable.<sup>43</sup>

### J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis kuantitatif. Teknik analisis ini dilakukan terhadap data yang diperoleh dari hasil jawaban kuesioner. Dalam penelitian ini analisis data diolah menggunakan program SPSS. Metode analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut.

#### 1. Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolinearitas, autokorelasi, dan heterokedastisitas pada model regresi. Apabila ada satu syarat saja yang tidak terpenuhi, maka hasil analisis regresi tidak dapat dikatakan bersifat BLUE (*Best linier unbiased estimator*).<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup> Sufren, Yonathan Natanael. *Belajar Otodidak SPSS Pasti Bisa*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014. Hlm. 56

<sup>44</sup> Rochmat Aldy Purnomo. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*. Ponorogo: CV. WADE GROUP bekerjasama dengan UNMUH Ponorogo Press, 2016, Hlm. 107

### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah uji yang mendasar sebelum melakukan analisis lebih lanjut. Data yang berdistribusi normal sering dijadikan landasan dalam beberapa uji statistik, walaupun tidak semua data dituntut harus berdistribusi normal. Teknik yang digunakan untuk menguji apakah dalam data variabel dengan variabel bebas keduanya memiliki hubungan distribusi normal atau tidak..<sup>45</sup> Dalam penelitian ini menggunakan Uji *Kolmogorov – Smirnov*. residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi  $>$  dari 0,05 dan jika  $<$ 0,05 maka dinyatakan data berdistribusi tidak normal.

### **b. Uji Heterokedastisitas**

Heterokedastisitas adalah varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi meragukan. Heterokedastisitas dapat diartikan sebagai ketidaksamaan variasi variabel pada semua pengamatan, dan kesalahan yang terjadi memperlihatkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas sehingga kesalahan tersebut tidak random(acak).<sup>46</sup> Metode untuk menguji heterokedastisitas dalam penelitian ini menggunakan metode glejser. Apabila nilai signifikansi (sig)  $>$  0,05 maka tidak terjadi gejala hetetokedastisitas.

---

<sup>45</sup> Johar Arifin. *SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2017. Hlm. 85

<sup>46</sup> Lina Asmara Wati, Mimit Primyastanto. *Ekonomi Produksi Perikanan dan Kelautan Modern: Teori dan Aplikasinya*. Malang: Universitas Brawijaya Press, 2018. Hlm. 122

### c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan inflation factor (VIF) pada model regresi. Dengan menunjukkan tidak adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance  $> 0,10$  atau sama dengan  $VIF < 10$ .<sup>47</sup>

### d. Auto Korelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t$  sebelum pada model regresi linier yang digunakan. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem korelasi. Dalam model regresi yang baik adalah jika tidak terjadi autokorelasi. Dalam penelitian ini menggunakan uji run test, jika nilai Asymp Sig (2-tailed) lebih besar  $>$  dari  $0,05$  maka tidak terdapat gejala auto korelasi.<sup>48</sup>

## K. Analisis Regresi Linier berganda

Regresi berganda sering kali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas.

Keterangan :

---

<sup>47</sup> Rochmat Aldy Purnomo. *Op.Cit.* Hlm. 116

<sup>48</sup> Muhammad Nisfiannoor. *Pendekatan statistika Modern untuk Ilmu Sosial.* Jakarta: Salemba humanika, Hlm. 92

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Y : Kinerja karyawan

a : Nilai konstan

b1 : Koefisien Komunikasi

b2 : Koefisien Komitmen Organisasi

b3 : Koefisien lingkungan kerja

X1 : Komunikasi

X2 : Komitmen Organisasi

X3 : Lingkungan Kerja

e : Standar error

untuk menilai ketepatan fungsi regresi sampel dalam menafsirkan nilai actual dapat diukur dari goodness of fit nya. Secara statistic goodness of fit dapat diukur dari nilai statistik t, nilai statistik F dan nilai koefisien diterminasi (Imam Ghozali).<sup>49</sup>

## L. Uji Hipotesis

### 1) Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) dapat berpengaruh terhadap variable dependen. Cara yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dengan ketentuan sebagai berikut:

Ho:  $b_1, b_2 = 0$ , berarti tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

---

<sup>49</sup> Rika Fatmala. Skripsi: *Pengaruh Lingkungan Kerja, Komunikasi Internal, Dan Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Pegawai Di Dinas Kehutanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung*, 2017

H1:  $b_1, b_2 \neq 0$ , berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Kriteria pengambilan keputusan adalah:

a. Ho diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

b. Ho ditolak (H1 diterima) jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$ <sup>50</sup>

## 2) Uji T (Parsial)

Uji parsial ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel bebas secara individual (parsial) terhadap variabel terikat. Menurut Bhuono: "Uji parsial menggunakan teknik t-test." Asumsi yang diajukan adalah nilai t atau signifikansinya  $< 0,05$  maka secara parsial independen variabel berpengaruh signifikan terhadap dependen variabel.<sup>51</sup>

## M. Koefisien determinasi

Pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur proporsi atau persentase kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Koefisien determinasi berkisar  $R^2$  antara nol sampai satu ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ).

Jika  $R^2$  semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas (X) adalah besar terhadap variabel terikat (Y). Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan demikian sebaliknya.<sup>52</sup>

---

<sup>50</sup> Sri Gustina Pane dan Fatmawati. *Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Pertanahan Nasional Kota Medan*, Vol. 2. No.3. Oktober 2017. Hlm.74

<sup>51</sup> Sudjatmoko. *Leader Transformasional*. Sukoharjo: Sang Surya Media, 2019. Hlm. 57

<sup>52</sup> Julita Dan Nel Arianty. *Pengaruh Komunikasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap kinerja Karyawan Pada Pt. Jasa Marga (Persero) Tbk cabang Belmera Medan*, Hlm.202